

STATISTIK KONSTRUKSI KABUPATEN BULUNGAN 2019



STATISTIK KONSTRUKSI KABUPATEN BULUNGAN 2019



STATISTIK KONSTRUKSI KABUPATEN BULUNGAN 2019

ISBN : -
Nomor Publikasi : 65020.2009
Katalog : 6301003.6502
Ukuran Buku : 14,8 cm × 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 14 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Sumber ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Maibu Barwis Sugiharto, SST, M.Si

Penyunting:

Asih Ika Suryandari, S.P

Penulis:

Lidya Putri Utami, M.Ec.Dev

Pengolah data:

Lidya Putri Utami, M.Ec.Dev

Desain Kover dan Tata Letak:

Rifki Maulana, S.Tr.Stat

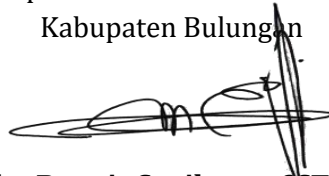
KATA PENGANTAR

Status ibu kota provinsi baru menyebabkan tingginya tingkat pembangunan sarana dan prasarana di Kabupaten Bulungan. Oleh karenanya saat ini sektor konstruksi di Kabupaten Bulungan menjadi salah satu sektor yang perlu diperhitungkan guna mendorong perekonomian Kabupaten Bulungan. Agar pembangunan di Kabupaten Bulungan lebih terarah, perlu dilakukan kajian tersendiri mengenai sektor konstruksi.

Publikasi "**Statistik Konstruksi Kabupaten Bulungan 2019**" merupakan publikasi yang membahas sektor konstruksi secara utuh. Publikasi ini merupakan kompilasi beragam jenis data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Diharapkan buku ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja sektor konstruksi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Bulungan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Kami mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun terhadap isi buku ini.

Tanjung Selor, Juli 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bulungan



Maibu Barwis Sugiharto, SST, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PENDAHULUAN	1
PENJELASAN TEKNIS.....	3
GAMBARAN RINGKAS	9

<https://bulungankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi	5
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Bulungan yang bekerja di Sektor Konstruksi	12

<https://bulungankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Konstruksi dalam PDRB Kabupaten Bulungan Tahun 2015-2019 (%) 10
Gambar 2.	Perkembangan Sektor yang Memiliki Kontribusi Tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Bulungan Tahun 2011-2019..... 11
Gambar 3.	Perbandingan Nilai IKK Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara Tahun 2018-2019 13

<https://bulungankab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

Kecamatan Tajung Selor merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Utara yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Bulungan. Sebagai provinsi baru, dalam beberapa tahun belakangan Kalimantan Utara sedang mengalami pembangunan ekonomi yang cukup tinggi, khususnya sektor konstruksi, guna mencukupi sarana-prasarana terkait jalannya pemerintahan. Dampak dari pembangunan ibu kota provinsi baru ini cukup banyak dirasakan oleh Kabupaten Bulungan yang menjadi lokasi dimana pusat pemerintahan provinsi akan dijalankan. Pembangunan sarana dan prasarana yang masif dalam beberapa tahun terakhir berdampak cukup besar terhadap sektor konstruksi di Kabupaten Bulungan.

Kontribusi sektor konstruksi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) kabupaten Bulungan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut diperkirakan terjadi akibat pembangunan sarana dan prasarana pemerintahan baru. Selain itu, penambahan penduduk akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap perumahan yang pada akhirnya juga turut menggenjot sektor konstruksi.

Dengan tumbuhnya sektor konstruksi, akan membawa efek yang cukup baik dalam aspek lainnya. Peran sektor konstruksi dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan sektor-sektor pendukung. Hasil dari kegiatan konstruksi yaitu terciptanya sarana dan prasarana dapat menimbulkan efek lanjutan. Dengan adanya pembangunan perumahan, gedung, jembatan, tempat wisata, pelabuhan, bandara, dan lainnya akan dapat menggerakkan sektor transportasi, distribusi, pariwisata, perdagangan dan lain sebagainya.

DAFTAR GAMBAR

Mengingat pentingnya sektor konstruksi dan efek yang diciptakannya, perlu adanya dukungan statistik untuk melihat perkembangan sektor ini. Untuk itu, disusun publikasi Statistik Konstruksi Kabupaten Bulungan yang bertujuan menyediakan angka-angka dan gambaran menyeluruh mengenai sektor konstruksi di Kabupaten Bulungan. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan kompilasi dari kegiatan statistik yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik khususnya kegiatan survei konstruksi, dan didukung oleh data tambahan seperti indeks kemahalan konstruksi, PDRB lapangan usaha, tenaga kerja, dan lain sebagainya

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Kategori Konstruksi diberi kode F yang terdiri dari:

a. Konstruksi Gedung (KBLI 2015, 41)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2015, 42)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2015, 43)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Kualifikasi Perusahaan Konstruksi

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/ kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya. Berdasarkan peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) No. 3 Tahun 2014, penggolongan Kualifikasi ini dapat dibagi atas 5 (lima) jenjang kompetensinya yaitu seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

Golongan	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
(1)	(2)	(3)
Perorangan	Perorangan	s.d. 300 juta
Kecil	K1	s.d 1 Milyar
	K2	s.d. 1,75 Milyar
	K3	s.d. 2,5 Milyar
Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
	M2	s.d. 50 Milyar
Besar	B1	s.d. 200 Milyar
	B2	Tak Terbatas
Nonkualifikasi	Tidak mendaftarkan ke LPJK/ sudah <i>expired</i>	

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata nasional. Dengan demikian angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi atau biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah jenis barang/bahan bangunan dan harga sewa alat-alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar.

Perlu diketahui bahwa tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing. Oleh karena itu, penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/ daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Namun metode ini memiliki kelemahan yaitu kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan overhead cost.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah. Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup overhead cost dan produktivitas pekerja tanpa memasukan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan overhead cost dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen Bill of Quantity (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Namun pada sejak tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2019 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date yaitu menggunakan updating BoQ tahun 2018. Kota acuan pada penghitungan IKK 2018 dan 2019 adalah Kota Semarang, berbeda dengan kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Tenaga Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

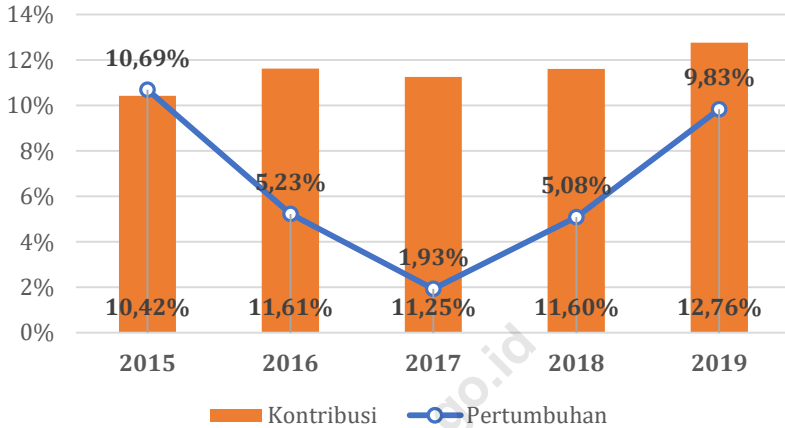
Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

GAMBARAN RINGKAS

Sektor konstruksi memiliki andil yang cukup besar terhadap perekonomian Kabupaten Bulungan. Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB Bulungan selalu diatas 10 persen dalam lima tahun terakhir. Kontribusi tersebut cenderung meningkat setiap tahunnya. Peningkatan dari kegiatan konstruksi di kabupaten Bulungan disebabkan karena adanya aktivitas pemerintahan yang terpusat di wilayah ini. Hal tersebut menyebabkan pemerintah daerah harus menyediakan sarana dan prasarana dalam kegiatan pemerintahan. Sebagai ibu kota provinsi baru, tentu pemerintah perlu menyediakan sarana publik yang lebih mumpuni. Pembangunan sarana publik seperti pembuatan tanaman, penyediaan sarana berkumpul masyarakat, tempat bermain, pelabuhan, jalan, dan lain sebagainya, juga turut ditingkatkan.

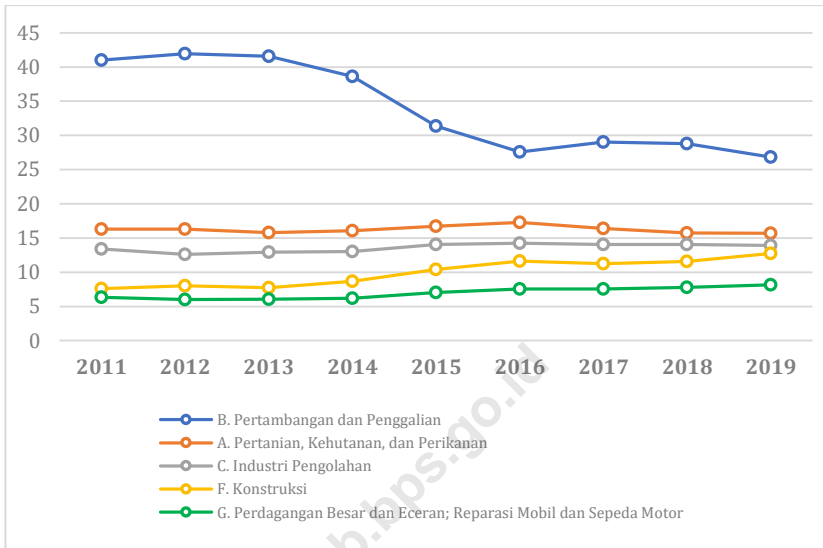
Status baru sebagai ibu kota provinsi menjadikan kabupaten ini lebih menarik dimata masyarakat. Migrasi penduduk ke Kabupaten Bulungan yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan aparatur sipil negara maupun masyarakat pada umumnya, meningkatkan jumlah penduduk di kabupaten Bulungan. Dengan adanya penambahan penduduk, kebutuhan akan rumah juga turut meningkat. Hal tersebut turut mendorong aktivitas konstruksi gedung turut meningkat. Meningkatnya aktivitas sektor konstruksi menyebabkan backward maupun forward effect pada sektor lainnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang makin mumpuni dan kondusif, menyebabkan geliat perekonomian masyarakat di sekitar turut meningkat. Efek ini merupakan efek lanjutan dari aktivitas sektor konstruksi.

GAMBARAN RINGKAS



Gambar 1. Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Konstruksi dalam PDRB Kabupaten Bulungan Tahun 2015-2019 (%)

Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulungan cenderung tinggi (5 persen) pada tiga tahun terakhir, begitupun dengan pertumbuhan sektor konstruksi. Walaupun pada tahun 2017, sektor konstruksi mengalami kontraksi yang cukup besar ditandai dengan laju pertumbuhan yang menurun, pada tahun berikutnya sektor tersebut mampu terus tumbuh. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulungan cenderung lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, namun pertumbuhan sektor konstruksi sendiri paling tinggi dibanding sektor lainnya. Pada tahun 2019 sektor konstruksi tumbuh sebesar 9,83 persen (lihat Gambar 1).



Gambar 2. Perkembangan Sektor yang Memiliki Kontribusi Tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Bulungan Tahun 2011-2019

Gambar 2 menunjukkan bahwa sektor konstruksi termasuk sektor yang memiliki sumbangsih besar bagi perekonomian Bulungan. Dari tahun 2011 hingga tahun 2019, kontribusi sektor konstruksi terus meningkat, bahkan di tahun 2019 kontribusi sektor konstruksi hampir menyamai kontribusi sektor Industri pengolahan yaitu sebesar 12,75 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan yang terjadi di Kabupaten Bulungan melalui sektor konstruksi terus meningkat dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi. Namun perlu disadari bahwa peningkatan kontribusi suatu sektor akan menurunkan perhitungan kontribusi sektor lainnya.

GAMBARAN RINGKAS

Manfaat dari pertumbuhan suatu sektor dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja. Sektor konstruksi yang merupakan salah satu dari 5 sektor ekonomi terbesar di Bulungan cukup dapat menyerap banyak tenaga kerja. Tabel 1 menunjukkan bahwa baik jumlah maupun persentase penduduk yang bekerja di sektor konstruksi setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 penduduk yang bekerja di sektor konstruksi di Kabupaten Bulungan sebanyak 4,3 ribu penduduk.

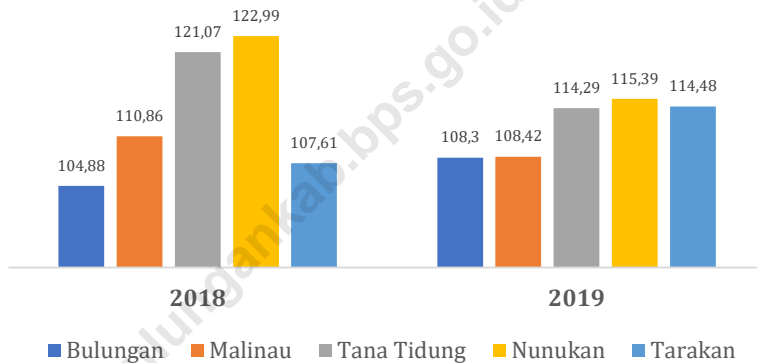
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Bulungan yang bekerja di Sektor Konstruksi

	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk yang bekerja di sektor Konstruksi	3.280	3.786	4.326
Total Penduduk bekerja	62.631	64.127	64.244
Persentase	5,23	5,90	6,73

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan harga bahan konstruksi adalah indeks kemahalan konstruksi (IKK). IKK merupakan suatu indeks yang memiliki keterbandingan antar waktu dan antar geografis. IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Dalam hal keterbandingan antar waktu, semakin tinggi nilai IKK semakin tinggi pula peningkatan tingkat harga di daerah tersebut. Pemanfaatan lain dari indeks tersebut adalah menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping

jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), luas wilayah, dan Angka Produk Domestik Bruto (PDRB) perkapita.

Kabupaten Bulungan merupakan wilayah dimana ibu kota Provinsi Kalimantan Utara berada. Harapannya, Kabupaten Bulungan memiliki akses yang lebih mudah dibandingkan kabupaten lain di Kalimantan Utara. Kemudahan akses menyebabkan harga konstruksi akan lebih terkendali karena kemudahan distribusi barang.



Gambar 3. Perbandingan Nilai IKK Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara Tahun 2018-2019

Gambar 3 menunjukan perbandingan nilai IKK lima kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Utara. Dari grafik tersebut tampak bahwa indeks kemahalan konstruksi di Kabupaten Bulungan selalu lebih rendah di bandingkan kabupaten/kota lain di Kalimantan Utara. Hal tersebut dikarenakan barang konstruksi yang berada di Kabupaten Bulungan langsung berasal dari Jawa tanpa melewati kota Tarakan seperti beberapa komoditas lain.

GAMBARAN RINGKAS

Selain itu, rata-rata para pedagang barang konstruksi memiliki gudang sendiri, tidak perlu biaya sewa gudang pelabuhan, sehingga tidak ada tambahan biaya lain dalam penjualan barang. Kondisi tersebut menyebabkan IKK di kabupaten Bulungan lebih rendah dibandingkan kabupaten/kota lain di Kalimantan Utara. Dengan demikian, diharapkan sektor konstruksi di Kabupaten Bulungan dapat tumbuh lebih cepat karena didorong oleh pasokan barang konstruksi yang tidak berbeda jauh dibandingkan harga di pulau Jawa khususnya di Kota Semarang sebagai kota acuan IKK saat ini.

Dari uraian yang disampaikan, sektor konstruksi memiliki kontribusi yang cukup baik bagi perekonomian Kabupaten Bulungan. Terdapat beberapa potensi Kabupaten Bulungan yang dapat menjadi pemacu tumbuhnya sektor konstruksi. Pertama, kondisi sebagai wilayah ibu kota provinsi menyebabkan pemerintah masih terus berfokus untuk mengembangkan tata kota. Kedua, status ibu kota baru yang merangsang penduduk untuk bermigrasi ke kabupaten Bulungan dapat mendorong permintaan terhadap perumahan. Hal tersebut harus disiasati mengingat kebutuhan lahan dan harga lahan yang semakin hari semakin meningkat. Ketiga, IKK Kabupaten Bulungan menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan wilayah lain di Kalimantan Utara. Hal ini bisa menjadi potensi untuk meningkatkan pembangunan.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**

Jl. Kol. H. Soetadji No. 85 Tanjung Selor 77212
Telp. (0552) 22441, Faks (0552) 21171
Website: bulungankab.bps.go.id, Email: bps6502@bps.go.id